

**PENGARUH MINAT DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 PALOPO**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo**

Oleh,

**VERA DARUL
NIM 08.16.12.0085**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO
2013**

**PENGARUH MINAT DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 PALOPO**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo**

Oleh,

**VERA DARUL
NIM 08.16.12.0085**

Di bawa Bimbingan:

- 1. Drs. Hasbi, M.Ag
2. Nursupiamin, S.Pd., M.Si**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

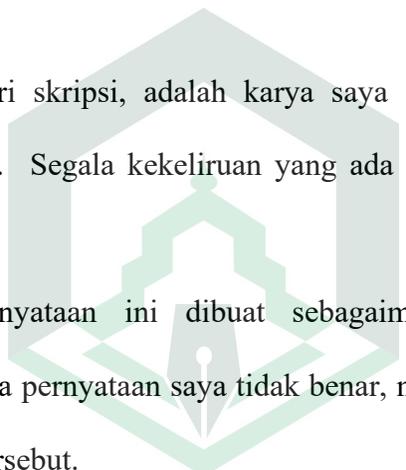
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Darul
Nim. : 08.16.12.0085
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



IAIN PALOPO

Palopo, 30 Maret 2013
Yang membuat pernyataan,

VERA DARUL
NIM : 08.16.12.0085

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”* yang ditulis oleh **Vera Darul, NIM 08.16.12.0085**, Mahasiswa **Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo**, yang dimunaqasahkan pada hari Jum’at, 10 Mei 2013 M, bertepatan 29 Jumadil Tsani 1434 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum. Ketua Sidang (.....)
2. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Sekretaris Sidang (.....)
3. Drs. Hasri, M.A. Penguji Utama (I) (.....)
4. Andi Ika Prasasti Abrar, S.Si., M.Pd. Pembantu Penguji (II) (.....)
5. Drs. Hasbi, M.Ag Pembimbing (I) (.....)
6. Nursupiamin, S.Pd., M.Si Pembimbing (II) (.....)

Mengetahui
IAIN PALOPO

Ketua STAIN Palopo

Ketua Jurusan Tarbiyah

Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum.
NIP 19511231 198003 1 017

Drs. Hasri, M. A.
NIP 19521231 198003 1 036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : “Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”.

Yang ditulis oleh :

Nama : Vera Darul

NIM : 08.16.12.0085

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Matematika

Disetujui untuk disajikan pada ujian **munaqasah**.

Demikian untuk diproses selanjutnya.



Palopo, 24 April 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hasbi, M.Ag
NIP.19611231 199303 1 015

Nursupiamin, S.Pd, M.Si.
NIP.19810624 200801 2 008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo
Di

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vera Darul
NIM : 08.16.12.0085
Program Studi : Matematika
Judul Skripsi : “Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

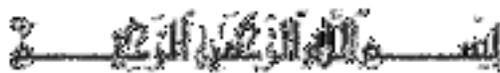
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

IAIN PALOPO

Pembimbing I

Drs. Hasbi, M.Ag
NIP.19611231 199303 1 015

PRAKATA



Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt., atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo” dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian serta tepat pada waktunya, walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad saw., yang merupakan suri tauladan bagi kita umat Islam selaku para pengikutnya. Kepada keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, akan tetapi dengan penuh keyakinan plus trilogi (doa, ibadah, dan ikhtiar) serta berkat bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat terwujud sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum. Selaku Ketua STAIN Palopo.
2. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, M.A, selaku Ketua STAIN Palopo periode 2006-2010.

3. Drs. Hasri M. A, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Drs. Nurdin K, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.

4. Drs. Hasbi, M.Ag, dan Nursupiamin, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II; atas bimbingan, arahan dan masukannya selama dalam penyusunan skripsi mulai dari penulisan draf (proposal penelitian) hingga akhirnya menjadi skripsi seperti sekarang ini.

5. Drs. Nasaruddin, M.Si, selaku Ketua Program Studi Matematika beserta para Dosen di Program Studi Matematika.

6. A. A. Lainring, S.Pd., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo yang telah memberikan izinnya untuk melakukan penelitian.

7. Hasma Yunus, S.Pd selaku guru matematika SMP Negeri 8 Palopo yang telah mengarahkan dan membimbing selama proses penelitian.

8. Bapak/ibu Dosen Jurusan Tarbiyah yang telah banyak membagikan ilmu yang berharga dan bermanfaat bagi penulis.

9. Kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Umar dan ibunda Darmawati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada peneliti baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan

untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt., Amin.

10. Adik-adikku, Fitri, Vila dan Fikri yang sudah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Serta terkhusus untuk keluarga besar kakek Sahado yang juga selalu memberikan dukungan sampai saat ini.

11. Saudara-saudaraku seperjuangan dan sependeritaan Emmy, Vivit, dan Accy, yang turut membantuh penulis baik dari segi materi dan moral, Kenangan indah selama bersama-sama takan pernah terlupakan. Dan yang terakhir teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2008 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga kalian semua menjadi orang yang sukses. Amin

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya. Amin Ya Robbal 'Alamin



IAIN PALOPO

Palopo, 30 maret 2013

Penulis

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

1. STAIN : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
2. SMP : Sekolah Menengah Pertama
3. SPSS : *Statistical Product and Service Solusion*
4. N : Jumlah Populasi
5. n : Ukuran sampel keseluruhan
6. X1 : Variabel bebas 1 yaitu Minat Belajar.
7. X2 : Variabel bebas 2 yaitu Disiplin Belajar
8. Y : Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Matematika
9. r : Koefisien korelasi Person
10. r^2 : Koefisien Determinasi, untuk menyatakan proporsi variansi skor peubah/variabel.
11. α : Alfa (Tarf kesalahan)
12. ρ : Baca:rho (Parameter)
13. σ : Varians
14. a : Bilangan Konstanta/*Intercept*
15. b : Koefisien Regresi/*Slope*
16. % : Persen
17. Σ : Jumlah
18. \longrightarrow : Pengaruh secara langsung dari variabel X ke variabel Y
19. > : Lebih dari
20. < : Kurang dari
21. \geq : Lebih dari atau sama dengan
22. \leq : Kurang dari atau sama dengan

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian	30
Gambar 4.1 Paradigma Hasil Penelitian	68



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Paparan Sampel Penelitian	33
Tabel 3.2 Format Angket	34
Tabel 3.3 Indikator Angket Minat dan Disiplin Belajar	35
Tabel 3.4 Pedoman Penafsiran	38
Tabel 3.5 Kriteria Penskoran Prestasi Belajar Matematika	39
Tabel 4.1 Gambaran Umum Tanggapan Responden Mengenai Minat	45
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Minat 1	47
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Minat 2	48
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Minat 3	50
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Minat 4	52
Tabel 4.6 Gambaran Umum Tanggapan Responden Mengenai Disiplin Belajar ..	53
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Disiplin 1	55
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Disiplin 2	56
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Disiplin 3	58
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Disiplin 4	60
Tabel 4.11 Statistik Distribusi Skor Prestasi Belajar Matematika	61
Tabel 4.12 Persentase Skor Prestasi Belajar	61
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Linearitas	64
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana	65
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Regresi Ganda	67

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran
1.	Angket Uji Coba untuk Minat dan Disiplin Belajar
2.	Uji Validitas Angket
3.	Validitas Angket Hasil Uji Coba
4.	Uji Reliabilitas Angket
5.	Angket Penelitian
6.	Hasil Angket Penelitian
7.	Data Hasil Penelitian
8.	Uji Normalitas Data untuk Variabel Minat Belajar Matematika
9.	Uji Normalitas Data untuk Variabel Disiplin Belajar Matematika
10.	Uji Normalitas Data untuk Prestasi Belajar Matematika
11.	Hasil Uji Linearitas
12.	Hasil Analisis Deskriptif
13.	Hasil Analisis Inferensial
14.	Histogram dan Normal P-Plot

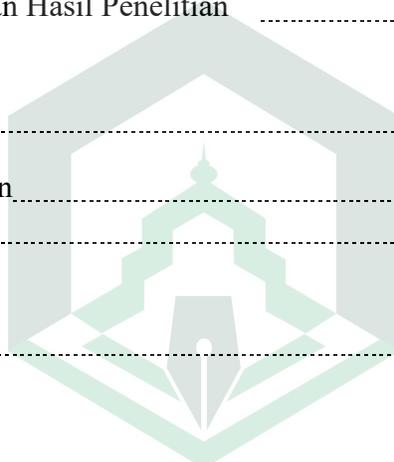


IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan terhadap Penelitian yang Relevan	9
B. Tinjauan terhadap Minat	10
C. Tinjauan terhadap Disiplin Belajar	12
D. Tinjauan terhadap Prestasi Belajar Matematika	17
E. Kerangka Fikir	26
F. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Variabel Penelitian	29
B. Desain Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik pengujian instrument penelitian	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	44
2. Analisis Data Hasil Penelitian	45
a. Analisis Statistik Deskriptif	45
b. Analisis Statistik Inferensial	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73



IAIN PALOPO

ABSTRAK

VERA DARUL, 2013. “Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. (dibimbing oleh Drs. Hasbi, M.Ag dan Nursupiamin., S.Pd., M.Si).”

Kata Kunci : Pengaruh, Minat, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar Matematika

Skripsi ini membahas tentang ada tidaknya pengaruh minat dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

Penelitian ini merupakan penelitian verifikatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo yang berjumlah 296 siswa yang terdiri dari 9 kelas. Adapun jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 60 orang siswa. Bentuk instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert dan dokumentasi. Minat dan disiplin belajar diperoleh melalui penyebaran angket, sedangkan prestasi belajar matematika diperoleh berdasarkan nilai rapor. Teknik analisis yang digunakan ada dua macam yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan statistik Inferensial.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa secara umum pada angket minat diperoleh hasil sebagian besar responden memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden, dimana untuk pernyataan positif lebih banyak memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju yaitu sebesar 54.79%. Sedangkan untuk pernyataan negatif, juga lebih banyak yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu sebesar 47.5% sedangkan pada angket disiplin diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki kedisiplinan dalam belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada tiap-tiap item yang lebih banyak memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju untuk pernyataan positif yaitu sebesar 49.79%. Sedangkan untuk pernyataan negatif, juga lebih banyak yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu sebesar 60.84%. Kemudian untuk gambaran prestasi belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 81.67%. Hasil analisis inferensial dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS For Windows Ver. 17.0. menunjukkan gambaran bahwa terdapat pengaruh minat (X1) dan disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar matematika siswa (Y). Hasil regresi sederhana menunjukkan, minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 86.67%, dan disiplin belajar juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 87.04%. sedangkan hasil regresi berganda menunjukkan bahwa minat dan

disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 88.1% dan sisanya sebesar 11.9% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru dan siswa dalam usaha memperbaiki variabel yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu bagian dari kehidupan yang cukup penting. Pendidikan tidak hanya dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan untuk keperluan hidup sehari-hari melainkan juga mengembangkan emosional dan intelektual secara maksimal. Memberikan pengetahuan dasar kepada manusia untuk mengatasi masalah-masalah yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi.

Oleh karena itu, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan hal yang mendasar bagi suatu bangsa. Hal ini dikarenakan faktor utama yang mempercepat terjadinya proses perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditandai dengan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologinya dalam pembangunan bidang pendidikan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹ Dikutip dari UU.RI. No. 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menyadari pentingnya pendidikan dalam mengembangkan IPTEK menuju terwujudnya kehidupan sejahtera bagi manusia maka dengan demikian bangsa Indonesia telah mencanangkan suatu cita-cita luhur sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea keempat yang berbunyi

“ ... untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial ...”²

Berdasarkan uraian di atas maka jelas bahwa bangsa Indonesia merencanakan suatu cita-cita luhur yang lebih fokus terhadap pendidikan nasional. Sebagaimana telah diketahui bahwa pendidikan nasional bertujuan memajukan IPTEK yang berkembang dengan pusat yang semuanya bersifat alamiah. Salah satu mata pelajaran yang dianggap berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu sarana berpikir ilmiah yang sangat diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir logis, sistimatis dan kritis dalam diri peserta didik. Matematika juga merupakan pengetahuan dasar yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik guna menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan matematika diperlukan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai alat bantu untuk mengembangkan ilmu lainnya.

² Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), h. 3.

Matematika dalam perkembangannya tidak hanya dirasakan penting dalam ilmu pengetahuan eksakta, namun juga dalam bidang ilmu pengetahuan sosial. Oleh karena itu, pada kehidupan dewasa ini matematika memegang peranan yang sangat penting. Maka dari itu prestasi belajar matematika pada setiap jenjang pendidikan harus mendapat perhatian dan mencari upaya positif untuk meningkatkannya. Terutama mutu pendidikan matematika pada sekolah yang merupakan salah satu pendidikan formal.

Karena begitu pentingnya peranan matematika seperti yang di sebutkan diatas, maka pengajaran matematika di berbagai jenjang pendidikan formal perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Para siswa sekolah menengah mutlak dituntut untuk menguasai pelajaran matematika yang dapat dilihat dalam bentuk prestasi belajar matematika yang tinggi. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika di sekolah menengah, antara lain melalui perubahan dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas guru melalui penataran, pelatihan, pengadaan buku-buku pegangan, bahkan penyediaan sarana dan prasarana.

Di lain pihak, kenyataan menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika yang indikatornya berupa nilai dan skor yang dicapai peserta didik, sampai saat ini masih sering dinyatakan rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini dipengaruhi oleh anggapan para siswa yang mengatakan bahwa pelajaran matematika

merupakan pelajaran yang rumit dan sulit untuk di pelajari, bahkan menakutkan sehingga siswa-siswi kurang berminat terhadap mata pelajaran matematika.

Berbicara tentang minat, tidak lepas dari masalah kejiwaan manusia. Oleh karena minat adalah salah satu aspek psikis yang ada pada setiap manusia. Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan berusaha dengan sekuat mungkin untuk memperoleh yang diinginkannya. Usaha yang dilakukan oleh seorang tersebut, dapat terjadi karena adanya dorongan dari minat yang dimilikinya. Dengan demikian minat adalah motor penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.³

Contohnya seorang anak yang berkeinginan untuk dapat pintar naik sepeda, maka dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk belajar naik sepeda. Walaupun anak tersebut telah beberapa kali terjatuh dari sepedanya, akan tetapi mereka tetap berusaha dan mencari jalan bagaimana cara untuk dapat naik sepeda dengan lancar.

Begitu juga siswa yang mempunyai minat dalam dirinya untuk belajar, maka siswa tersebut dapat dengan mudah menyerap materi pelajaran yang dipelajarinya. Sebaliknya, tanpa adanya minat dan perhatian dalam diri seseorang siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Mereka tidak akan dapat menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya itu dengan baik.

³ <http://www.masbied.com/search/pengaruh-minat-kesiapan-sikap-belajar-dan-motivasi-belajar-terhadap-hasil-belajar>

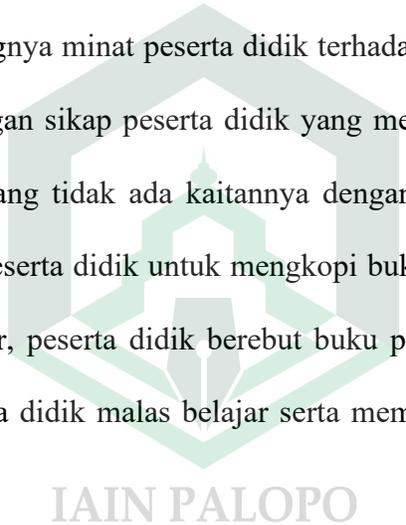
Selain minat, factor lain yang ikut berpengaruh terhadap prestasi seorang siswa adalah disiplin. Sekolah dalam menjalankan perannya mempunyai peraturan yang harus dipatuhi oleh semua siswa. Dengan adanya disiplin yang merupakan salah satu cara untuk melatih siswa agar belajar tepat waktu dan mengelola kegiatannya sendiri dengan menjaga keseimbangan antara disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Oleh karena itu, siswa harus mengetahui peraturan dan tata tertib yang berlaku serta dituntut untuk bertingkah laku sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Akan tetapi, masih ada saja siswa yang kurang disiplin dalam belajar di sekolah seperti suka membolos, malas belajar, suka mencontek tugas-tugas dan saat ujian berlangsung, nilai ulangan harian tidak tuntas, tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, suka mengobrol di dalam kelas, suka tidak mengerjakan tugas dan telat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru, dan datang terlambat ke sekolah maupun ke dalam kelas. Sedangkan untuk disiplin belajar di rumah tidak mengerjakan tugas-tugas rumah yang diberikan. Disiplin belajar merupakan salah satu rangkaian yang menunjang tercapainya prestasi belajar yang diharapkan sehingga tujuan pendidikanpun dapat tercapai dengan baik. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh bahwa :

Salah satu faktor penghambat prestasi belajar siswa adalah pelaksanaan disiplin yang kurang baik. Misalnya : anak yang datang terlambat dibiarkan sedangkan yang rajin pun dibiarkan, contoh demikian akan mempengaruhi tidak baiknya pada proses belajar anak.⁴

⁴ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004).h.19

Sedangkan menurut Abu Ahmadi bahwa “untuk mencapai prestasi belajar yang baik orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri, karena kedua hal itu secara mutlak harus dimiliki anak”.⁵

Olehnya itu penulis berencana melakukan penelitian terhadap siswa di SMP Negeri 8 Palopo. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada siswa SMP Negeri 8 Palopo dan beberapa informasi dari guru matematika sebelumnya diperoleh bahwa kelemahan peserta didik dalam pelajaran matematika disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang tidak ada kaitannya dengan kehidupan nyata. Selain itu kurangnya kesadaran peserta didik untuk mengkopi buku paket matematika sehingga pada saat proses belajar, peserta didik berebut buku paket dan duduk berkelompok yang berdampak peserta didik malas belajar serta mempelajari kembali materi yang telah di berikan.



Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti ***“Pengaruh minat dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”***.

⁵ Abu Ahmadi. *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta,2007).h.136

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang akan diselidiki dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo?
3. Apakah ada pengaruh minat dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

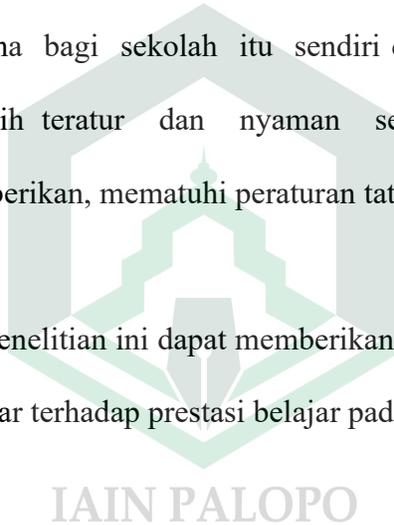
Tujuan penelitian merupakan hasil yang akan dicapai bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo?
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin dalam belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo?
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat dan disiplin dalam belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo?

D. *Manfaat hasil penelitian*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, terutama pihak-pihak yang secara langsung berkontribusi. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat menjadi masukan untuk menetapkan kebijakan dalam pemberian tugas sesuai dengan ketepatan waktu agar siswa lebih disiplin
2. Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka menata suasana pembelajaran yang lebih teratur dan nyaman sehingga memudahkan dalam menyerap ilmu yang diberikan, mematuhi peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah yang bersangkutan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sejauh mana minat dan disiplin dalam belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 8 Palopo.



IAIN PALOPO

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Tinjauan terhadap penelitian yang relevan*

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, ada beberapa penelitian yang juga meneliti tentang minat dan disiplin dalam belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, diantaranya :

1. Sulistianingrum, dengan judul “hubungan minat dan perhatian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa SDN 182 Wonokerto Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa hubungan minat dan perhatian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa SDN 182 Wonokerto Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara sangat erat sekali bahkan boleh dikatakan tidak dapat terlepas. Minat sebagai sumber kekuatan belajar dari dalam diri siswa, sementara perhatian guru merupakan rangsangan bagi siswa yang muncul dari luar diri siswa. Maka dari itu antara minat dan perhatian ada dua hal yang saling berkaitan untuk mencapai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.⁶

2. Eva M. Sakdiyah, dengan judul “pengaruh motivasi, disiplin dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati Semester II Tahun Ajaran 2005/2006. Dimana hasil

⁶ Sulistianingrum. *Hubungan Minat dan Perhatian Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 182 Wonokerto Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara*. (Palopo : Skripsi STAIN Palopo, 2011). h. 65

penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa.⁷

Dari hasil penelitian yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam belajar itu di pengaruhi oleh banyak faktor diantaranya minat dan disiplin. Minat merupakan sumber kekuatan yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan disiplin adalah ketaatan dalam mengikuti peraturan yang telah diatur. Untuk itu dalam penelitian ini akan diselidiki tentang adanya pengaruh faktor tersebut terhadap prestasi belajar matematika.

B. Tinjauan Terhadap Minat

1. Pengertian Minat

Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang. Minat yang besar akan mendorong motivasinya untuk belajar. Kurangnya minat akan menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat studinya. Minat mendorong individu untuk melakukan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang minat. Menurut Tampubolon, minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.⁸ Hurlock mengemukakan bahwa minat

⁷ Eva M Sakdiyah. *Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati Semester II TA. 2005/2006.* (Semarang : Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2006), h.146

⁸ Tampubolon. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak.* (Bandung : Angkasa, 1993).h. 41

merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.⁹

Selain itu The Liang Gie mengemukakan bahwa minat merupakan dasar bagi tugas hidup anda kalau anda ingin mencapai tujuan atau tujuan-tujuan yang anda harapkan.¹⁰ Berbeda halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto (dalam Djaali) yang mengemukakan bahwa minat adalah "rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh".¹¹ Menurut Noeng Muhadjir (dalam Sagala), minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas.¹²

Berdasarkan definisi-defenisi minat yang telah dikemukakan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa minat adalah keinginan atau kemauan yang lahir dari dalam diri tanpa ada paksaan dari siapa saja, yang menimbulkan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diinginkan.

2. Pentingnya Minat

Jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik

⁹ Hurlock, E. *Perkembangan Anak*. (Jakarta : Erlangga, 2000).h.114

¹⁰ Liang Gie. *Cara Belajar yang Efisien*. (Yogya : Liberty, 2002)..h.128

¹¹ Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) h.121.

¹² Sagala S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung : Alfabeta, 2010). h. 180

permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Ciri-ciri minat anak adalah sebagai berikut :

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- c) Minat bergantung pada Kesempatan Belajar.
- d) Perkembangan Minat Mungkin Terbatas.
- e) Minat dipengaruhi Budaya.
- f) Minat Berbobot Emosional.
- g) Minat itu Egosentris.¹³

3. Metode Menemukan Minat Anak

Karena pentingnya peran minat dalam kehidupan anak, maka kita dapat mengetahui atau menemukan minat anak dengan memperhatikan apa yang mereka lakukan, sering mengajukan pertanyaan, mempunyai pokok pembicaraan, kesukaan membaca topic tertentu, menggambar dengan spontanitas, mempunyai keinginan yang kuat terhadap sesuatu, dan memberikan laporan mengenai apa saja yang diminati.

IAIN PALOPO

C. Tinjauan terhadap Disiplin dalam Belajar

1. Pengertian Disiplin

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan disiplin adalah tata tertib; ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib, dan

¹³ Hurlock E., *Op cit.* h.114-115

sebagainya); dan bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu.¹⁴ Sikap disiplin yang dimiliki oleh siswa sangat penting bagi suatu sekolah dan siswa dalam rangka mewujudkan tujuannya masing-masing. Kedisiplinan merupakan fungsi sumber daya manusia yang terpenting karena jika diterapkan semakin baik disiplinnya semakin tinggi pula tujuan yang dapat dicapainya. Jadi, kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan suatu sekolah dan siswa dalam mencapai tujuannya. Untuk lebih memahami tentang disiplin, berikut akan diuraikan pengertian disiplin dari beberapa ahli yaitu sebagai berikut :

- a) Menurut Prijodarminto (dalam Tulus Tu'u) bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertarikan.¹⁵
- b) Malayu S.P.Hasibuan (dalam Asep Sukriyanto) menjelaskan tentang kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan sekolah dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan diartikan jika siswa selalu datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.¹⁶

¹⁴ Muhammad Ali. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. (Jakarta : Pustaka Amani, 2003). h.37

¹⁵Tulus Tu'u., *op cit* h.31

¹⁶ Asep Sukriyanto. *Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Program Diklat Perbaikan Sistem Kelestarian Otomotif*. (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), 2006).h. 193-194

Dari uraian pengertian disiplin di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman.

2 Pengertian Disiplin Belajar

Berdasarkan pengertian disiplin diatas, maka belajar disebutkan sebagai suatu usaha akan berhasil atau sukses yaitu membuahkan prestasi belajar yang memuaskan apabila siswa mampu berdisiplin. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah, bahwa kunci sukses dalam belajar salah satunya adalah dengan disiplin. Karena dengan usaha atau kiat dari seorang siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, terbentuklah suatu kedisiplinan belajar yang siswa peroleh melalui pembelajaran.¹⁷

Wardiman Djojonegoro (dalam Tulus Tu'u) mengatakan bahwa keunggulan baru dapat dimiliki apabila dalam diri seseorang terdapat sikap dan perilaku disiplin dalam belajar akan menampilkan perilaku sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar secara teratur
- 2) Menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya
- 3) Mengikuti semua kegiatan belajar disekolah
- 4) Rajin membaca buku-buku pelajaran
- 5) Memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru
- 6) Rajin bertanya atau mengemukakan pendapat
- 7) Menghindarkan diri dari perbuatan yang menghambat kelancaran belajar
- 8) Membuat catatan pelajaran secara teratur dan rapi
- 9) Menaati peraturan belajar yang ditetapkan di sekolah¹⁸

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah. *Rahasia Sukses Belajar*.(Jakarta : Rineka Cipta, 2008).h. 15

¹⁸ Tulus Tu'u., *op cit* h.15

Berdasarkan pengertian antara disiplin dan belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.

3. Fungsi Disiplin Belajar

Menurut Tulus Tu'u, disiplin mempunyai banyak fungsi. Adapun fungsi-fungsi disiplin adalah sebagai berikut:

- 1) Menata kehidupan bersama
- 2) Membangun kepribadian
- 3) Melatih kepribadian
- 4) Pemaksaan
- 5) Hukuman
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif¹⁹

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Disiplin dapat terbentuk oleh empat kekuatan, yakni mengikuti dan menaati peraturan, adanya kesadaran diri, hasil proses pendidikan, hukuman dalam rangka pendidikan.

¹⁹ Suroso. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS SMAN 1 Jatinegara Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007*. (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2007).h.38

5. Disiplin dalam Belajar

Dalam disiplin belajar seseorang yang mempunyai disiplin diri yang baik memiliki ciri-ciri seperti yang di kemukakan oleh Prijodarminto (dalam Tulus Tu'u) adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya.
- 2) Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi.
- 3) Memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.²⁰

Disiplin dalam belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk suatu etos belajar yang baik. Belajar yang dilakukan oleh siswa tidak lagi dirasakan sebagai beban, akan tetapi sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan dalam hidupnya. Disiplin belajar pada siswa memberi kontribusi positif terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan baik yang ditunjukkan oleh sikapnya dalam belajar yang sungguh-sungguh dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pelajar, terarah dan teratur sehingga sangat dimungkinkan dapat mencapai prestasi belajar yang terbaik.

Dengan demikian peran disiplin belajar pada siswa sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya disiplin belajar seorang siswa akan mampu mengkondisikan dirinya untuk belajar

²⁰ Tulus Tu'u., *op cit* h.23

sesuai dengan tugasnya sebagai seorang pelajar. Dengan disiplin, maka rasa malas, rasa enggan dapat diatasi, hal ini dapat meningkatkan kualitas belajarnya, sehingga memungkinkan siswa memperoleh prestasi belajar yang terbaik. Dalam hal ini yang menjadi indikator dari disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- 2) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran di kelas
- 3) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas
- 4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah
- 5) Belajar dengan sungguh-sungguh.

D. Tinjauan Terhadap Prestasi Belajar Matematika

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku secara sadar sebagai akibat dari interaksi antara peserta didik dengan sumber-sumber atau objek belajar, baik yang sengaja dirancang (*by design*) ataupun tidak sengaja dirancang namun dimanfaatkan (*by utilization*). Proses belajar tidak hanya terjadi karena adanya interaksi antara peserta didik dengan guru, tetapi dapat pula diperoleh lewat interaksi antara peserta didik dengan sumber-sumber belajar lainnya.²¹

Beberapa ahli mengemukakan pandangan yang berbeda mengenai belajar, diantaranya :

²¹<http://Husamah.staff.umm.ac.id/2010/03/belajar-dan-pembelajaran/> diakses pada tanggal 03 mei 2012.

a. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku²². Pada saat orang belajar, maka respon menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut :

- 1) Kesempatan terjadi peristiwa yang menimbulkan respon siswa
- 2) Adanya respon siswa
- 3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut.

b. Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks²³. Hasil berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut bisa dari (i) stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan (ii) proses kognitif yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Dan menurutnya pula, belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar.

c. Sumiati mendefinisikan, “Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan”.²⁴ Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya seseorang dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Muhibbin bahwa, belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkahlaku individu

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h . 9

²³ Ibid. h10

²⁴ Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. (Bandung : Wacana Prima, 2009). h. 38

yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁵ Perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan. Sedangkan keadaan gila, mabuk, lelah dan jenuh, tidak dapat dipandang sebagai suatu proses belajar.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Sehubungan dengan prestasi belajar, Poerwanto memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Winkel pun mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Sedangkan menurut S. Nasution, prestasi belajar adalah

²⁵ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007). h. 92

“Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdapat dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

²⁶ <http://aanhendroanto.blogspot.com/2012/06/prestasi-belajar-siswa-faktor-faktor.html/> diakses 03 juli 2012

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Dalam faktor internal ini terdapat dua Aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah)

1) Aspek fisiologis ;

Aspek fisiologis yaitu aspek yang bersifat jasmaniah. Siswa yang jasmaninya sehat cenderung akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga prestasi belajarnya pun akan baik. Sebaliknya siswa yang jasmaninya kurang sehat proses pembelajarannya akan terganggu dan mengakibatkan prestasi belajarnya tidak optimal.

2) Aspek psikologis;

Aspek psikologis yaitu aspek yang bersifat rohaniah. Terdapat banyak aspek rohaniah ini, tetapi ada beberapa hal yang penting, yaitu

a) Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa ; setiap siswa mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Siswa yang tingkat kecerdasannya tinggi akan lebih berhasil dibandingkan siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan kurang.

b) Perhatian ; untuk menjamin hasil belajar lebih baik. Siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Jika materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka akan timbul kebosanan sehingga siswa tidak suka belajar dan akibatnya prestasi belajar menurun.

c) Bakat siswa ; secara umum bakat dapat diartikan kemampuan potensial yang

dimiliki oleh setiap orang untuk belajar. Kemampuan itu dapat terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih.

d) Minat siswa ; minat siswa terhadap suatu pelajaran dapat juga mempengaruhi terhadap prestasi. Siswa yang lebih berminat terhadap materi pelajaran akan lebih tekun mengikuti proses pembelajaran sehingga mengakibatkan prestasinya pun lebih baik daripada siswa yang minatnya kurang.

e) Kesiapan siswa ; agar prestasi belajar tercapai dengan optimal, maka setiap siswa harus mempunyai kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesiapan itu baik kesiapan secara mental maupun kesiapan pengetahuan pra syarat yang dimiliki.

f) Kemauan ; kemauan dalam belajar pun mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Siswa yang kemauan belajarnya tinggi akan meraih prestasi yang tinggi pula. Sebaliknya siswa yang kemauan belajarnya rendah akan mengakibatkan prestasi belajarnya rendah. Pada saat ini guru sangat berperan untuk membuat siswa yang tidak mau belajar menjadi mau belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitar dan sebagainya.

Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto, faktor ekstern yang dapat

mempengaruhi belajar adalah : “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat”.

1) Keadaan keluarga ;

Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar. Karena anak lebih banyak berinteraksi di dalam keluarga daripada di sekolah. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa : “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia”.

2) Keadaan sekolah ;

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, model pembelajaran hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

3) Lingkungan masyarakat ;

Di samping orangtua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan

pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dalam hal ini Kartono berpendapat: “Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka”. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada menentu, anakpun dapat terpengaruh pula.”

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak. Karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.²⁷

4. Prestasi belajar matematika

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai.²⁸ Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia

²⁷Dimiyati dan Mudjiono., *op cit* h.20

²⁸ Syaiful Bahri Jamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Cet. II, akarta:2002).h. 121.

melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di dalam webster's New Internasional Dictionary mengungkapkan tentang prestasi yaitu:

“Achievement test a standardised test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work a study. Mempunyai arti kurang lebih prestasi adalah standart test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar. Dalam kamus populer prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai.²⁹

Menurut H. Abu Ahmadi menjelaskan pengertian Prestasi belajar sebagai berikut: Secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).³⁰ Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan *prestasi belajar hasil usaha* belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif.

Prestasi belajar matematika adalah suatu keberhasilan siswa yang diperoleh dari hasil pelajaran matematika. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan suatu

²⁹ <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/> diakses psda tanggal 20 april 2012.

³⁰ *Ibid.* diakses tanggal 21 April 2012

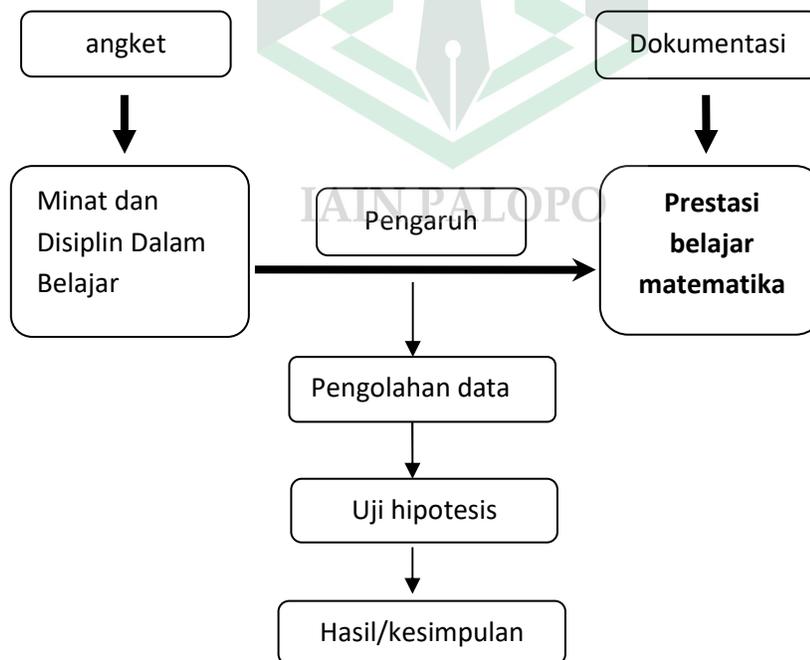
ukuran berhasil tidaknya seseorang setelah menempuh pelajaran matematika di sekolah baik dari segi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seorang siswa dalam suatu mata pelajaran matematika, maka diadakan alat pengukuran evaluasi baik secara tes lisan maupun tes tulisan. Penilaian materi pelajaran matematika oleh guru kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar matematika di sekolah dimaksudkan agar siswa dapat menguasai dengan baik untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti proses belajar matematika dalam kurun waktu tertentu.

E. Kerangka Pikir

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh prestasi belajar siswa. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses belajar. Hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Minat belajar dan disiplin belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Minat belajar akan mempengaruhi proses kegiatan belajar yang

akan membuat anak bersungguh-sungguh dan merasa senang dalam belajar. Dengan adanya rasa senang dan bersungguh-sungguh itulah anak akan berusaha sebaik mungkin dalam belajar, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar. Selain minat, disiplin belajar pun memegang peranan yang cukup penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Disiplin dalam hal ini berkaitan dengan kepatuhan dan ketekunan siswa dalam belajar. Dengan adanya kepatuhan dalam diri siswa secara sadar merupakan modal untuk menghasilkan sikap yang positif dan produktif. Kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan suatu bentuk dalam mencapai tujuan yang diinginkan yaitu prestasi belajar yang tinggi. Secara skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

F. *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis sangat penting dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data serta dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan akhir atau generalisasi hasil penelitian. Hipotesis adalah pernyataan yang diterima sementara dan masih perlu diuji.³¹

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh antara minat dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk keperluan pengujian statistik, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_{x_1y} = 0$ **melawan** $H_1 : \beta_{x_1y} \neq 0$
2. $H_0 : \beta_{x_2y} = 0$ **melawan** $H_1 : \beta_{x_2y} \neq 0$
3. $H_0 : \beta_{x_1 x_2y} = 0$ **melawan** $H_1 : \beta_{x_1 x_2y} \neq 0$

Keterangan :

- X1** : variabel minat belajar
- X2** : variabel disiplin dalam belajar
- β** : parameter
- H₀** : tidak ada pengaruh
- H₁** : terdapat pengaruh

³¹ Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika*, (Cet. I; Makassar: State University Makassar Press, 1999), h. 22

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah verifikatif. Metode penelitian verifikatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik sehingga diperoleh gambaran yang sistematis, faktual dan akurat untuk menemukan persoalan dan menarik kesimpulan.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.³² Sedangkan menurut Umi Narimawati, metode verifikatif adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik.³³

A. *Variabel Penelitian*

Dalam penelitian ini, variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa “ variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”³⁴ Sejalan dengan indentifikasi masalah dan perumusan masalah, terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (variabel X) dan

³² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h.7

³³ Umi Narimawati. *Metode verifikatif*. Tersedia: <http://jbptunikompp-gdl-trifajarwa-21925-5-babiii.pdf>. h.21

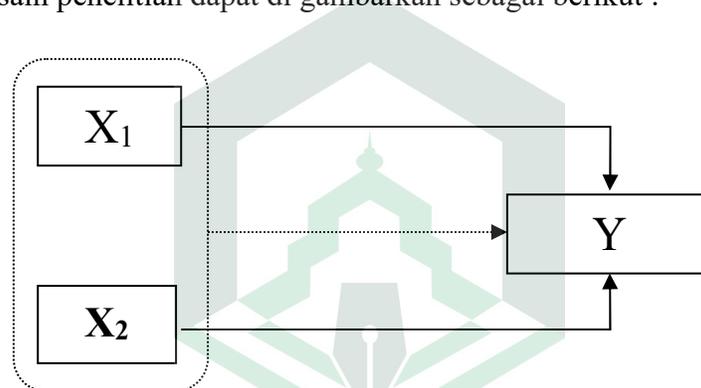
³⁴Suharsimi Arikunto., op cit h.96

variabel terikat (variabel Y). Dimana variabel penelitiannya yaitu minat siswa sebagai variabel bebas pertama (X_1), disiplin dalam belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

B. *Desain Penelitian*

Dalam hal ini, yang akan diselidiki adalah pengaruh minat dan disiplin dalam belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

Adapun desain penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Desain Penelitian
IAIN PALOPO

Dengan keterangan : X_1 = skor minat siswa
 X_2 = skor disiplin dalam belajar
 Y = skor prestasi belajar matematika

C. *Defenisi operasional variabel*

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam judul ini maka perlu kiranya penulis memberikan defenisi.

1. Minat belajar (variabel bebas X1)

Minat (*interest*) merupakan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁵ Adapun minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran matematika dan segala aktivitas belajar matematika tanpa ada yang menyuruh.

2. Disiplin belajar (variabel bebas X2)

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk kepatuhan, ketertiban dan ketaatan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan-peraturan yang di buat oleh diri sendiri atau pihak lain dalam kegiatan pembelajaran matematika.

3. Prestasi belajar (variable terikat Y)

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil akhir yang diperoleh siswa setelah adanya proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika yaitu nilai rapor yang diperoleh pada semester pertama.

D. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan

³⁵ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010) h.133

manusianya.³⁶ Secara teknis, populasi menurut para statistikawan tidak hanya mencakup individu atau objek dalam suatu kelompok tertentu, malahan mencakup hasil-hasil pengukuran yang diperoleh dari peubah (variabel) tertentu.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo yang tersebar dalam 9 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 296 orang.

2. Sampel

Penentuan berapa besar sampel yang harus digunakan, perlu berpedoman pada teknik penentuan besarnya sampel, menurut Suharsimi Arikunto bahwa :

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, Karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.³⁸

Namun, melihat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih besar dari 100 yaitu 296 siswa, maka peneliti hanya akan mengambil 20% dari jumlah populasi, atau sekitar 60 orang siswa. Perhitungan bayaknya siswa yang diambil tiap kelas yang dijadikan sampel yaitu dengan menggunakan teknik proporsional yang dirumuskan sebagai berikut :

³⁶S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003). h. 118

³⁷Muhammad Arif Tiro., *op cit* h. 3

³⁸ Suharsimi Arikunto., *op cit* h.134

$$\frac{\text{jumlah siswa setiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diambil.}^{39}$$

Berdasarkan hal tersebut paparan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Paparan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa	Sampel yang diambil
VIII. 1	33 Orang	7
VIII. 2	34 Orang	7
VIII. 3	35 Orang	7
VIII. 4	31 Orang	6
VIII. 5	30 Orang	6
VIII. 6	33 Orang	7
VIII. 7	35 Orang	7
VIII. 8	33 Orang	7
VIII. 9	32 Orang	6
Jumlah	296 orang	60 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu pemberian angket/kuesioner kepada setiap responden tentang minat belajar dan disiplin belajarnya. Sedangkan untuk prestasi belajar matematika siswa diperoleh dari dokumentasi berdasarkan nilai raport siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik,

³⁹Muhammad Arif Tiro., *op cit* h. 82

dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁰

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) digunakan untuk mengukur minat dan disiplin dalam belajar siswa. Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden⁴¹. Angket tersebut disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengungkap minat dan disiplin siswa dalam kegiatan belajarnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R) ,Tidak Setuju (TS), dan sangat Tidak Setuju (STS). Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Format Angket

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		SS	S	RR	TS	STS

Adapun skala pernyataan untuk masing-masing butir di berikan sesuai dengan pilihan siswa yaitu pernyataan positif skornya adalah SS = 5, S = 4, R = 3, TS= 2 dan STS = 1, sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu sebaliknya untuk STS = 5, TS = 4 ,R = 3, S = 2, SS = 1.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto., *op cit* h. 160

⁴¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta , 1999) h. 167.

Adapun angket minat dan disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian ini berdasar atas beberapa indikator yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Indikator Angket Minat dan Disiplin Belajar

Variable	Indikator	Pernyataan		Jumlah Butir Angket
		Positif	Negative	
Minat belajar (X1)	Adanya rasa senang terhadap mata pelajaran matematika	1,9,15	5	4
	Perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran matematika	2,6,14	11	4
	Adanya ketertarikan lebih mendalam terhadap mata pelajaran matematika	3,12	7,16	4
	Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran matematika	4,8	13,10	4
Disiplin Belajar (X2)	Mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah	17,24	21	3
	Persiapan dalam belajar matematika	18,22,26	29	4
	Menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan guru dengan baik dan tepat waktu	19,28,30	23	4
	Memiliki rencana dan jadwal belajar di rumah	20	25,27	3

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui catatan dan keterangan tertulis yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan nilai raport siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013 untuk mata pelajaran matematika.

G. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Riduwan menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”.⁴² Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini digunakan teknik *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Person dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subjek atau responden

X = skor butir

Y = skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

Setelah diperoleh harga r_{xy} , kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Dengan kaidah keputusan :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid (digunakan atau dipakai),

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid (diperbaiki atau dihilangkan).⁴³

⁴² Riduwan. *Pengantar Statistika*. (Bandung : Alfabeta, 2011).h.106

⁴³ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008).h.72

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal maka peneliti menggunakan bantuan program Excel Windows.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dibantu dengan program Excel Windows. Dengan demikian pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = jumlah item
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = varians total

Distribusi (r_{tabel}) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = k - 2$).

Kaidah Keputusan : Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ berarti Reliabel sebaliknya Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data kedalam

bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.⁴⁴

Analisis statistik deskriptif untuk skor minat dan disiplin belajar menggunakan analisis statistik deskriptif prosentase. Adapun pengolahan data angket digunakan rumus perhitungan prosentase menurut Hendro (dalam Fitri) sebagai berikut :⁴⁵

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N= Banyaknya responden

Kategori respon siswa terhadap minat dan disiplin belajar menggunakan pedoman penafsiran Kuntjaraningrat (dalam Suherman) yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Pedoman Penafsiran⁴⁶

P	Kategori
% P = 0	Tidak ada
0 < % P < 25	Sebagian kecil
25 < % P < 50	Hampir setengahnya
% P = 50	Setengahnya
50 < % P < 75	Sebagian besar
75 < % P < 100	Hampir seluruhnya
% P = 100	Seluruhnya

⁴⁴ M. Subana. *Statistik pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia,2000), h.12

⁴⁵Fitri, E.J.M. *Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Pembelajarannya Menggunakan Teknik Probing (Studi pada Materi Pokok Pertidaksamaan di Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya)*. Skripsi Universitas Siliwangi : Tidak dipublikasikan. 2005. h. 28

⁴⁶Suherman, E. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. (Makalah). (Bandung : Depdiknas, 2004). h. 6

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan tingkat prestasi belajar matematika digunakan teknik kategorisasi dengan skala 5. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Penskoran Prestasi Belajar Matematika⁴⁷

Tingkat Penguasaan	Skor	Kategori
0% - 20%	0 – 20	Sangat kurang
21% - 40%	21 – 40	Kurang
41% – 60%	41 – 60	Sedang
61% - 80%	61 – 80	Tinggi
81% - 100%	81 – 100	Sangat Tinggi

2. Analisis statistik inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh maka digunakan uji Chi-kuadrat. Uji ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lainnya.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan batas-batas kelas interval,
- 2) Menentukan titik tengah interval,
- 3) Menuliskan frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval,

⁴⁷ Piet A. Suhertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. (Cet. I; Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 60

- 4) Menentukan $f.x$ hasil kali frekuensi dengan titik tengah dan setelah dihitung ditemukan rata-rata, dan standar deviasi.
- 5) Menghitung nilai Z dari setiap batas daerah dengan rumus:

$$Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{S}$$

Keterangan :

Z_i = Skor baku

X_i = Nilai yang diperhatikan

\bar{x} = Rata-rata Sampel

S = Simpangan baku sampel.

- 6) Menentukan batas daerah dengan tabel,
- 7) Menghitung frekuensi harapan dengan kurva.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas interval;

χ^2 = Harga chi-kuadrat;

O_i = Frekuensi hasil pengamatan ;

E_i = Frekuensi yang diharapkan.

Adapun kriteria pengujian, yaitu jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ dengan $dk = k - 2$ dan $\alpha = 5\%$, maka data terdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.⁴⁸

⁴⁸ M.Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Cet. II; Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 126.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan program SPSS yaitu jika nilai probabilitas > 0.05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear sedangkan jika nilai probabilitas < 0.05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.⁴⁹

c. Uji hipotesis penelitian

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa (hipotesis 1), dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa (hipotesis 2). Dalam analisis regresi sederhana, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : subjek dalam variabel dependent yang di prediksi
- a : harga Y bila X = 0
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.
- X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

⁴⁹<http://www.konsistensi.com/2013/04/uji-linearitas-data-dengan-program-spss.html?m=1>
/diakses pada 19/04/2013.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji t, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t : t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah sampel⁵⁰

Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 13.0 sehingga dapat ditemukan signifikansi konstanta dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat dari hasil SPSS pada tabel *coefficient* yaitu pada nilai signifikannya. jika signifikan variabel lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0.05, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya jika signifikan variabel lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0.05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh minat dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa (hipotesis 3). Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat dan koefisien determinasi. Adapun persamaannya yaitu :

⁵⁰ S. Margono., *op cit.* h. 207

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Selanjutnya untuk mencari koefisien determinasi antara variabel X1 dan X2 terhadap Y yaitu dengan rumus :

$$R_y(1.2) = \sqrt{\frac{b_1\Sigma x_1y + b_2\Sigma x_2y}{\Sigma x^2}}$$

Keterangan :

- $R_y(1.2)$: koefisien korelasi antara X₁, X₂, dan Y
 b_1 : koefisien prediktor X₁
 b_2 : koefisien prediktor X₂
 Σx_1y : jumlah perkalian antara X₁ dengan Y
 Σx_2y : jumlah perkalian antara X₂ dengan Y
 Σx^2 : jumlah kuadrat kriterium Y

Selanjutnya untuk menguji keberartian regresi berganda yaitu dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Dimana : n = jumlah responden
 m = jumlah variabel biasa⁵¹

Untuk perhitungan analisis regresi (regresi sederhana dan regresi ganda) pada pembahasan analisis data menggunakan hasil dari program *SPSS For Windows*.

⁵¹ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung : Alfabeta, 2006). h. 157

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrument

Angket sebelum diberikan kepada responden yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan uji coba pada responden lain untuk mengetahui valid dan tidak validnya angket tersebut serta reliabilitasnya. Adapun penentuan responden lain dibentuk dari siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo yang tidak menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas angket, digunakan program Microsoft Excel 2007. Jumlah seluruh item angket adalah 30, dimana pernyataan untuk minat belajar berjumlah 16 item (14 item dinyatakan valid yaitu 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16 dan 2 item dinyatakan tidak valid yaitu item 2 dan 12) dan pernyataan untuk disiplin belajar berjumlah 14 (12 item dinyatakan valid yaitu 17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,29,30 dan 2 item dinyatakan tidak valid yaitu 27 dan 28). Lebih jelasnya seperti yang terlihat pada lampiran 2.

Kemudian berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini yang dilakukan terhadap 60 siswa dengan taraf signifikansi 5% dimana untuk variabel minat belajar diperoleh nilai r hitung sebesar 0.7882. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r tabel, dengan nilai r tabel pada taraf kepercayaan 5% untuk 60 responden yaitu sebesar 0,2542. Oleh karena r hitung $>$ r tabel, maka angket tersebut dikatakan reliabel. Sedangkan variabel disiplin belajar diperoleh nilai

r hitung sebesar 0,8028. Oleh karena r hitung $>$ r tabel, maka angket untuk variabel disiplin tersebut juga dikatakan reliabel. (lihat pada lampiran 4)

Berdasarkan hasil kedua pengujian instrumen diatas yaitu pengujian validitas dan reliabilitas, penulis menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel.

2. Analisis data hasil penelitian

a. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Minat Belajar

Gambaran secara umum mengenai tanggapan responden terhadap variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Gambaran Umum Tanggapan Responden Mengenai Minat Belajar

skor		Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
(+)	(-)		F	%	F	%
5	1	Sangat Setuju	46	9.58%	6	1.67%
4	2	Setuju	217	45.21%	38	10.55%
3	3	Ragu-Ragu	181	37.71%	145	40.28%
2	4	Tidak Setuju	28	5.83%	124	34.44%
1	5	Sangat Tidak Setuju	8	1.67%	47	13.06%
Jumlah			480	100.00%	360	100.00%

Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item pernyataan positif yaitu terdapat sebagian besar yang memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju yaitu sebesar 54.79%. Ragu-ragu sebesar 37.71%, dan yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 7.5%. Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu hampir setengahnya memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 47.5%, ragu-

ragu sebesar 40.28%, dan yang memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 12.22%.

Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden, dimana untuk pernyataan positif lebih banyak memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju yaitu sebesar 54.79%. Sedangkan untuk pernyataan negatif, juga lebih banyak yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu sebesar 47.5%.

Adapun dalam instrument penelitian, variabel minat belajar memiliki 4 indikator yaitu adanya rasa senang terhadap mata pelajaran matematika, perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran matematika, adanya ketertarikan lebih mendalam terhadap mata pelajaran matematika, dan partisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran matematika. Dan untuk mengetahui gambaran yang lebih rinci mengenai minat belajar siswa, dapat dilihat dari berbagai tanggapan responden terhadap masing-masing indikator yang terdapat dalam instrument penelitian. Jawaban responden tersebut diuraikan kemudian diberikan penafsiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut gambaran mengenai minat belajar siswa yang dijabarkan berdasarkan indikator-indikatornya.

a) Adanya rasa senang terhadap mata pelajaran matematika

Gambaran tanggapan responden mengenai adanya rasa senang terhadap mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Minat 1
Adanya Rasa Senang terhadap Mata Pelajaran Matematika

Alternatif Jawaban	Item 1		Item 4		Item 8		Item 13	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	6	10%	0	0%	0	0%	3	5%
Setuju	31	51.67%	5	8.33%	28	46.66%	24	40%
Ragu-Ragu	23	38.33%	27	45%	29	48.33%	29	48.33%
Tidak Setuju	0	0%	23	38.33%	3	5%	3	5%
Sangat Tidak Setuju	0	0%	5	8.33%	0	0%	0	0%
	60	100%	60	100%	60	100%	60	100%

Pada tabel 4.2 di atas, untuk item 1 yaitu tentang rasa senang yang dimiliki siswa dalam mengikuti pelajaran matematika. Disini dapat dilihat bahwa terdapat 6 atau 10% responden yang merasa sangat senang, 31 atau 51.67% merasa senang, 23 atau 38.33% merasa cukup senang, dan tidak ada responden yang merasa tidak senang mengikuti pelajaran matematika.

Untuk item 4 yaitu tentang rasa lebih menyukai mata pelajaran lain dibanding mata pelajaran matematika. Disini dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang sangat menyukai mata pelajaran lain, ada 5 atau 8.33% responden menyukai mata pelajaran lain, 27 atau 45% responden merasa cukup menyukai mata pelajaran lain, 23 atau 38.33% responden tidak menyukai serta hanya sebagian kecil 5 atau 8.33% yang sangat tidak menyukai pelajaran lain dibanding mata pelajaran matematika.

Untuk item 8 yaitu tentang membaca materi pelajaran yang akan dipelajari sebelum mengikuti pelajaran dikelas. Disini dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang sangat sering melakukannya, ada 28 atau 46.66% responden yang sering melakukannya, ada 29 atau 48.33% responden yang kadang-kadang melakukannya,

ada 3 atau 5% responden yang jarang melakukannya, dan tidak ada responden yang sangat jarang melakukannya.

Untuk item 13 yaitu tentang berusaha mempelajari pelajaran matematika meskipun sukar. Disini dapat dilihat bahwa terdapat 3 atau 5% responden yang sangat berusaha mempelajarinya, ada 24 atau 40% responden yang berusaha mempelajarinya, 29 atau 48.33% responden yang cukup berusaha mempelajarinya, 3 atau 5% responden yang tidak berusaha mempelajarinya dan tidak ada responden yang sangat tidak berusaha mempelajari materi pelajaran matematika meskipun sukar.

Dari uraian pada tiap-tiap item untuk indikator adanya rasa senang terhadap mata pelajaran matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden senang terhadap mata pelajaran matematika.

b) Perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran matematika.

Gambaran tanggapan responden mengenai perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden mengenai Indikator Minat 2
Perhatian yang Lebih Besar terhadap Mata Pelajaran Matematika

Alternatif Jawaban	Item 5		Item 10		Item 12	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	7	11.67%	0	0%	9	15%
Setuju	24	40%	1	1.67%	28	46.66%
Ragu-Ragu	21	35%	29	48.33%	20	33.33%
Tidak Setuju	7	11.67%	22	36.67%	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1.66%	8	13.33%	3	5%
	60	100%	60	100%	60	100%

Pada tabel 4.3 di atas, untuk item 5 yaitu tentang mempelajari matematika dari sumber lain selain dari buku pelajaran. Disini dapat dilihat bahwa terdapat 7 atau 11.67% responden yang sangat sering mempelajarinya dari sumber lain, 24 atau 40% responden yang sering mempelajarinya, 21 atau 35% responden yang kadang-kadang mempelajarinya, 7 atau 11.67% responden yang jarang mempelajarinya, dan ada 1 atau 1.66% responden yang sangat jarang mempelajari matematika dari sumber lain selain dari buku pelajaran.

Untuk item 10 yaitu tentang memikirkan hal lain saat belajar tanpa memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Disini dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang sangat sering memikirkan hal lain, tetapi ada 1 atau 1.67% responden yang sering memikirkan hal lain saat belajar, ada 29 atau 48.33% responden yang kadang-kadang melakukannya, 22 atau 36.67% responden yang jarang melakukannya, dan 8 atau 13.33% yang sangat jarang melakukannya.

Untuk item 12 yaitu tentang tetap tekun mengikuti pelajaran walaupun metode yang digunakan oleh guru kurang disenangi. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 9 atau 15% responden yang sangat tekun, 28 atau 46,66% responden tetap tekun, 20 atau 33.33% responden yang cukup tekun mengikutinya, ada 7 atau 11.67% responden yang tidak tekun (bersungguh-sungguh) dalam mengikuti pelajaran, dan ada 3 atau 5% responden yang sangat tidak tekun dalam mengikuti pelajaran.

Dari uraian pada tiap-tiap item untuk indikator perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran matematika.

c) Adanya ketertarikan lebih mendalam terhadap mata pelajaran matematika.

Gambaran tanggapan responden mengenai adanya ketertarikan lebih mendalam terhadap mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Tanggapan Responden mengenai Indikator Minat 3
Adanya Ketertarikan Lebih Mendalam terhadap Mata Pelajaran
Matematika

Alternatif Jawaban	Item 2		Item 6		Item 14	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	6	10%	1	1.67%	0	0%
Setuju	26	43.33%	6	10%	6	10%
Ragu-Ragu	23	38.33%	26	43.33%	22	36.67%
Tidak Setuju	4	6.67%	20	33.33%	27	45%
Sangat Tidak Setuju	1	1.67%	7	11.67%	5	8.33%
	60	100%	60	100%	60	100%

Pada tabel 4.4 di atas, untuk item 2 yaitu tentang rajin dalam mengikuti jadwal pelajaran matematika dan tidak pernah bolos. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 6 atau 10% responden yang sangat rajin mengikuti jadwal, 26 atau 43.33% responden yang rajin mengikuti jadwal, ada 23 atau 38.33% responden yang cukup rajin mengikuti jadwal pelajaran, dan ada pula 1 atau 1.67% responden yang sangat malas mengikuti jadwal pelajaran.

Untuk item 6, yaitu tentang merasa biasa-biasa saja saat mendapat nilai jelek dalam tes matematika. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 1 atau 1.67% responden yang sangat merasa biasa-biasa saja, 6 atau 10% responden yang merasa

biasa-biasa saja, 26 atau 43.33% responden yang kadang-kadang merasa biasa-biasa saja, ada 20 atau 33.33% responden yang tidak merasa biasa-biasa saja atau merasa khawatir saat mendapat nilai yang jelek, ada 7 atau 11.67% responden yang sangat merasa khawatir saat mendapatkan nilai yang jelek.

Untuk item 14, yaitu tentang merasa menyesal apabila waktu bersantai berkurang karena harus menyelesaikan tugas-tugas matematika. Disini dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang rasa sangat menyesal, 6 atau 10% responden yang merasa menyesal, 22 atau 36.67% responden yang cukup menyesal, ada 27 atau 45% responden yang tidak merasa menyesal, dan 5 atau 8.33% responden yang sangat tidak merasa menyesal.

Dari uraian pada tiap-tiap item untuk indikator adanya ketertarikan lebih mendalam terhadap mata pelajaran matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki ketertarikan yang lebih mendalam terhadap mata pelajaran matematika.

d) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran matematika.

Gambaran tanggapan responden mengenai partisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden mengenai Indikator Minat 4
Partisipasi Aktif dalam Suatu Kegiatan Pembelajaran Matematika

Alternatif Jawaban	Item 4		Item 8		Item 10		Item 13	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	5	8.33%	9	15%	1	1.67%	4	16.67%
Setuju	37	61.67%	20	33.33%	12	20%	8	23.33%
Ragu-Ragu	9	15%	27	45%	16	26.67%	24	40%
Tidak Setuju	6	10%	4	6.67%	19	31.66%	14	13.33%
Sangat Tidak Setuju	3	5%	0	0%	12	20%	10	6.67%
	60	100%	60	100%	60	100%	60	100%

Pada tabel 4.5 di atas, untuk item 3 yaitu tentang rajin mencatat materi pelajaran ketika sedang belajar matematika. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 5 atau 8.33% responden yang sangat rajin mencatat, ada 37 atau 61.67% responden yang rajin mencatat, 9 atau 15% yang cukup rajin mencatat, 6 atau 10% responden yang malas mencatat, dan ada 3 atau 5% responden yang sangat malas mencatat materi yang dijelaskan.

Untuk item 7, yaitu tentang berusaha untuk tidak terlambat dalam mengikuti pelajaran matematika. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 9 atau 15% responden yang sangat berusaha untuk tidak terlambat, 20 atau 33.33% yang berusaha untuk tidak terlambat, 27 atau 45% responden yang cukup berusaha agar tidak terlambat, dan tidak ada siswa yang sangat sering terlambat mengikuti pelajaran matematika.

Untuk item 9 yaitu responden merasa gembira apabila guru matematika terlambat masuk mengajar atau tidak masuk mengajar. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 1 atau 1.67% responden yang sangat merasa gembira, 12 atau 20% responden yang merasa gembira, 16 atau 26.67% responden yang kadang-kadang

merasa gembira, 19 atau 31.66% yang tidak merasa gembira, dan ada 12 atau 20% responden yang sangat tidak merasa gembira.

Untuk item 11, yaitu responden malas mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 4 atau 16.67% responden yang sangat malas mengerjakan soal, ada 8 atau 23.33% responden yang malas mengerjakan soal, 24 atau 40% responden yang kadang-kadang malas mengerjakan soal, ada 14 atau 13.33% responden yang rajin mengerjakan soal, dan ada 10 atau 6.67% responden yang sangat rajin mengerjakan soal.

Dari uraian pada tiap-tiap item untuk indikator partisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran matematika.

2) Disiplin Belajar

Gambaran secara umum mengenai tanggapan responden terhadap variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Gambaran Umum Tanggapan Responden Mengenai Disiplin Belajar

skor		Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
(+)	(-)		F	%	F	%
5	1	Sangat Setuju	60	12.50%	5	2.08%
4	2	Setuju	179	37.29%	9	3.75%
3	3	Ragu-Ragu	184	38.33%	80	33.33%
2	4	Tidak Setuju	49	10.21%	119	49.59%
1	5	Sangat Tidak Setuju	8	1.67%	27	11.25%
Jumlah			480	100.00%	240	100.00%

Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada pernyataan positif yaitu terdapat hampir setengahnya memilih alternatif jawaban

setuju dan sangat setuju yaitu sebesar 49.79%. Ragu-ragu sebesar 38.33%, dan yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 11.88%. Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu sebagian besar responden memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 60.84%, ragu-ragu sebesar 33.33%, dan yang memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 5.83%.

Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kedisiplinan dalam belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada tiap-tiap item yang lebih banyak memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju untuk pernyataan positif yaitu sebesar 49.79%. Sedangkan untuk pernyataan negatif, juga lebih banyak yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu sebesar 60.84%.

Adapun dalam instrument penelitian, variabel disiplin belajar memiliki 4 indikator yaitu mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah, persiapan dalam belajar matematika, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu, serta memiliki rencana dan jadwal belajar di rumah. Selanjutnya, untuk mengetahui gambaran yang lebih rinci mengenai disiplin belajar siswa, dapat dilihat dari berbagai tanggapan responden terhadap masing-masing indikator yang terdapat dalam instrument penelitian. Jawaban responden tersebut diuraikan kemudian diberikan penafsiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut gambaran mengenai disiplin belajar siswa yang dijabarkan berdasarkan indikator-indikatornya.

a) Mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah

Gambaran tanggapan responden mengenai indikator mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Disiplin 1
Mematuhi Tata Tertib yang Berlaku di Sekolah

Alternatif Jawaban	Item 15		Item 19		Item 22	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	6	10%	3	5%	5	8.33%
Setuju	26	43.33%	0	0%	23	38.33%
Ragu-Ragu	22	36.67%	19	31.67%	28	46.67%
Tidak Setuju	5	8.33%	27	45%	4	6.67%
Sangat Tidak Setuju	1	1.67%	11	18.33%	0	0%
	60	100%	60	100%	60	100%

Pada tabel 4.7 di atas, untuk item 15 yaitu responden menggunakan seragam dan atribut sekolah secara lengkap dan rapi. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 6 atau 10% responden yang sangat lengkap dan rapi, ada 26 atau 43.33% responden yang lengkap dan rapi, 22 atau 36.67% responden yang kadang-kadang lengkap dan rapi, ada 5 atau 8.33% responden yang kurang lengkap dan rapi, dan ada 1 atau 1.67% responden yang sangat kurang lengkap dan rapi.

Untuk item 19 yaitu keadaan baju yang sudah tidak rapi lagi saat berada di sekolah. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 3 atau 5% responden yang sudah tidak rapi lagi ketika berada di sekolah, 19 atau 31.67% yang cukup rapi, 27 atau 45% responden yang masing rapi, dan 11 atau 18.33% responden yang masih sangat rapi.

Untuk item 22 yaitu responden rajin mengikuti upacara bendera. Disini dapat dilihat bahwa terdapat 5 atau 8.33% responden yang sangat rajin mengikuti upacara bendera, 23 atau 38.33% responden rajin mengikuti upacara bendera, 28 atau 46.67%

responden yang lumayan rajin mengikuti upacara, ada 4 atau 6.67% responden yang malas mengikuti upacara bendera, dan tidak ada responden yang sangat malas mengikuti upacara bendera.

Dari uraian pada tiap-tiap item untuk indikator partisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran matematika.

b) Persiapan dalam belajar matematika

Gambaran tanggapan responden mengenai persiapan dalam belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Disiplin 2
Persiapan dalam Belajar Matematika

Alternatif Jawaban	Item 16		Item 20		Item 24		Item 25	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	13	21.67%	5	8.33%	6	10%	0	0%
Setuju	20	33.33%	26	43.33%	24	40%	0	0%
Ragu-Ragu	15	25%	22	36.67%	21	35%	24	40%
Tidak Setuju	11	18.33%	7	11.67%	8	13.33%	30	50%
Sangat Tidak Setuju	1	1.67%	0	0%	1	1.67%	6	10%
	60	100%	60	100%	60	100%	60	100%

Pada tabel 4.8 di atas, untuk item 16 yaitu menyiapkan peralatan seperti buku, alat tulis dan yang lainnya. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 13 atau 21.67% responden yang memiliki peralatan sangat lengkap, 20 atau 33.33% responden memiliki peralatan yang lengkap, 15 atau 25% responden memiliki peralatan yang cukup lengkap, 11 atau 18.33% responden yang peralatannya kurang lengkap, dan 1 atau 1.67% responden yang memiliki peralatan sangat kurang lengkap.

Untuk item 20 yaitu memperhatikan penjelasan guru dan selalu menanyakan apabila ada materi yang belum jelas. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 5 atau 8.33% responden yang sangat memperhatikan penjelasan guru, 26 atau 43.33% responden yang memperhatikan penjelasan guru, 22 atau 36.67% responden yang cukup memperhatikan penjelasan guru, 7 atau 11.67% responden yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dan tidak ada yang sangat kurang memperhatikan penjelasan guru.

Untuk item 24 yaitu membawa buku pelajaran matematika tiap ada jadwal pelajaran. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 6 atau 10% responden yang sangat sering membawa buku pelajaran matematika, 24 atau 40% responden sering membawa buku pelajaran matematika, 21 atau 35% responden yang terkadang membawa dan tidak membawa buku pelajaran matematika, 8 atau 13.33% responden jarang membawa buku pelajaran matematika dan 1 atau 1.67% responden yang sangat jarang membawa buku pelajaran matematika.

Untuk item 25 yaitu dalam seminggu responden jarang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. Disini dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang sangat jarang dan jarang ke perpustakaan, 24 atau 40% responden yang kadang-kadang ke perpustakaan, 30 atau 50% responden yang sering ke perpustakaan dan ada 6 atau 10% responden yang sangat sering ke perpustakaan.

Dari uraian pada tiap-tiap item untuk indikator persiapan dalam belajar matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden melakukan persiapan dalam belajar matematika.

c) menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu

Gambaran Tanggapan responden mengenai indikator menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Disiplin 3
Menyelesaikan Tugas-Tugas yang Diberikan Guru dengan Baik dan
Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Item 17		Item 21		Item 26	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Setuju	8	13.33%	0	0%	7	11.67%
Setuju	23	38.33%	3	5%	21	35%
Ragu-Ragu	28	46.67%	29	48.33%	25	41.67%
Tidak Setuju	1	1.67%	25	41.67%	6	10%
Sangat Tidak Setuju	0	0%	3	5%	1	1.66%
	60	100%	60	100%	60	100%

Pada tabel 4.9 di atas, untuk item 17 yaitu mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 8 atau 13.33% responden yang sangat rajin mengerjakan tugas, 23 atau 38.33% yang rajin mengerjakan tugas, 28 atau 46.67% responden yang cukup rajin mengerjakan tugas, 1 atau 1.67% responden yang malas mengerjakan tugas, dan tidak ada responden yang sangat malas mengerjakan tugas.

Untuk item 21 yaitu responden sering menyontek pekerjaan temannya saat ulangan matematika berlangsung. Disini dapat diketahui bahwa tidak ada responden

yang sangat sering menyontek, tetapi ada 3 atau 5% responden yang sering menyontek, 29 atau 48.33% responden yang kadang-kadang menyontek, 25 atau 41.67% responden yang tidak menyontek dan ada 3 atau 5% responden yang sangat tidak suka menyontek.

Untuk item 26 yaitu berusaha belajar lebih giat lagi agar dalam ulangan matematika selanjutnya nilainya bisa membaik. Disini dapat diketahui bahwa terdapat 7 atau 11.67% responden yang sangat berusaha lebih giat lagi, 21 atau 35% responden yang berusaha lebih giat lagi, 25 atau 41.67% responden yang cukup berusaha lebih giat lagi, 6 atau 10% responden yang menerima saja nilai tersebut, dan 1 atau 1.67% responden yang sangat menerima hasil ulangan yang jelek tanpa ada usaha untuk memperbaikinya.

Dari uraian pada tiap-tiap item untuk indikator menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden selalu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu.

d) Memiliki rencana dan jadwal belajar di rumah

Gambaran Tanggapan responden mengenai indikator memiliki rencana dan jadwal belajar di rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Mengenai indikator Disiplin 4
Memiliki Rencana dan Jadwal Belajar di Rumah

Alternatif Jawaban	Item 18		Item 23	
	F	%	F	%
Sangat Setuju	10	16.67%	2	3.33%
Setuju	16	26.67%	6	10%
Ragu-Ragu	23	38.33%	8	13.33%
Tidak Setuju	7	11.67%	37	61.67%
Sangat Tidak Setuju	4	6.67%	7	11.67%
	60	100%	60	100%

Pada tabel 4.10 di atas, untuk item 18 yaitu responden belajar di rumah setiap hari. Disini dapat dilihat bahwa terdapat 10 atau 16.67% responden yang sangat sering belajar di rumah, 16 atau 26.67% responden yang sering belajar di rumah, 23 atau 38.33% responden yang kadang-kadang belajar di rumah, 7 atau 11.67% responden yang jarang belajar di rumah, dan 4 atau 6.67% responden yang sangat jarang belajar di rumah.

Untuk item 23 yaitu responden sering mencari bocoran soal matematika saat ujian daripada harus mempelajari seluruh materi yang akan di ujikan. Disini dapat dilihat bahwa terdapat 2 atau 3.33% responden yang sangat sering mencari bocoran soal, 6 atau 10% responden sering mencari bocoran soal, 8 atau 13.33% responden kadang-kadang mencari bocoran soal, 37 atau 61.67% responden yang tidak pernah mencari bocoran soal, dan 7 atau 11.67% responden yang sangat tidak pernah mencari bocoran soal matematika.

Dari uraian pada tiap-tiap item untuk indikator memiliki rencana dan jadwal belajar di rumah di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki rencana dan jadwal belajar di rumah.

3) Prestasi Belajar Matematika

Hasil analisis yang berkaitan dengan variabel prestasi belajar matematika dapat disajikan pada tabel berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Tabel 4.11
Statistik Distribusi Skor Prestasi Belajar Matematika

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	60
Skor maksimum	85
Skor minimum	69
Rentang skor	16
Skor rata-rata	76.9667
Median	76.50
Skewness	-0.108
Standar deviasi	4.2425
Kurtosis	-0.927
Varians	17.999

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 60 responden mempunyai skor rata-rata prestasi belajar 76.97 dengan standar deviasi 4.2425 dan skor maksimum dicapai sebesar 85, skor minimum 69, median sebesar 76.5, varians sebesar 17.999 skewness sebesar -0.108, kurtosis -0.927 dan rentang skor sebanyak 16.

Jika skor variabel prestasi belajar matematika dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi skor dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Persentase Skor Prestasi Belajar Matematika

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0- 20	Sangat Kurang	0	0%
2.	21 - 40	Kurang	0	0%
3.	41 - 60	Sedang	0	0%
4.	61 - 80	Baik	49	81.67%
5.	81 - 100	Baik Sekali	11	18.33%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh skor prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo yaitu tidak ada siswa yang termasuk kategori sangat kurang, kurang dan sedang, namun siswa yang termasuk kategori baik ada 49 siswa dengan persentase 81.67%, dan yang termasuk baik sekali ada 11 siswa dengan persentase 18.33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori yang baik dengan persentasi 81.67% dan skor rata-rata sebesar 76.96.

b. Analisis statistik inferensial

1) Uji normalitas

Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji chi-kuadrat. Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka peneliti menggunakan program computer Microsoft Office Excel 2007.

a) Minat belajar

Berdasarkan hasil analisis untuk menguji normalitas variabel minat belajar siswa yang telah dilakukan (lihat pada lampiran 8), diperoleh bahwa $X^2_{hitung} = 9.4163$ dan diperoleh $X^2_{tabel} = 11.070$ dengan taraf kesalahan (α) = 5%. Adapun kriteria pengujian untuk uji normalitas agar berdistribusi normal yaitu $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Dengan demikian, berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa data skor minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo dikatakan berdistribusi normal.

b) Disiplin belajar

Berdasarkan hasil analisis untuk menguji normalitas variabel disiplin belajar siswa yang telah dilakukan (lihat pada lampiran 9), diperoleh bahwa $X^2_{hitung} = 4.9306$ dan diperoleh $X^2_{tabel} = 11.070$ dengan taraf kesalahan (α) = 5%. Adapun kriteria pengujian untuk uji normalitas agar berdistribusi normal yaitu $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Dengan demikian, berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa data skor disiplin belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo dikatakan berdistribusi normal.

c) Prestasi belajar matematika

Berdasarkan hasil analisis untuk menguji normalitas variabel prestasi belajar siswa yang telah dilakukan (lihat pada lampiran 10), diperoleh bahwa $X^2_{hitung} = 9.6677$ dan diperoleh $X^2_{tabel} = 11.070$ dengan taraf kesalahan (α) = 5%. Adapun kriteria pengujian untuk uji normalitas agar berdistribusi normal yaitu $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Dengan demikian, berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo juga berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada garis *Deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS 17.0 for windows*. Adapun ringkasannya seperti

yang terlihat pada tabel berikut dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	Harga F		Sig.	Ket.
		F _{hitung}	F _{tabel}		
X ₁ → Y	20:59	1.485	1.750	0.144	Linear
X ₂ → Y	17:59	1.459	1.810	0.160	Linear

Dari Tabel 4.13 di atas dapat dilihat nilai probabilitas (signifikan) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 0.144 dan 0.160. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan program SPSS yaitu jika nilai probabilitas > 0.05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear sedangkan jika nilai probabilitas < 0.05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

3) Uji Hipotesis Penelitian

a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun ringkasan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana

Varia bel	konst	Koef.	Harga r		Harga r ²	Harga t		Sig.
			r _{hitung}	r _{tabel}		t _{hitung}	t _{tabel}	
X ₁ Y	42.595	0.698	0.931	0.254	0.867	19.403	1.670	0.000
X ₂ Y	43.747	0.782	0.933	0.254	0.871	19.758	1.670	0.000

(1) Uji hipotesis pertama (terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk minat belajar adalah = 0.000. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas yang terdapat pada kaidah SPSS yaitu jika $0.05 \geq \text{sig.}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan. Sedangkan jika $0.05 \leq \text{sig.}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan. Hasil perbandingan memperlihatkan bahwa $0.05 \geq 0.000$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Besarnya harga koefisien (X_1) sebesar 0.698 dan bilangan konstantanya sebesar 42.595. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresinya sebagai berikut :

$$Y = 42.595 + 0.698 X_1$$

Artinya jika X_1 adalah 0, maka nilai Y adalah 42.595 dan apabila X_1 naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0.698.

(2) Uji hipotesis kedua (terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk disiplin belajar adalah = 0.000. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas yang terdapat pada kaidah SPSS yaitu jika $0.05 \geq \text{sig.}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan. Sedangkan jika $0.05 \leq \text{sig.}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan. Hasil perbandingan memperlihatkan bahwa $0.05 \geq 0.000$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Besarnya harga koefisien (X_2) sebesar 0.782 dan bilangan konstantanya sebesar 43.747. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresinya sebagai berikut :

$$Y = 43.747 + 0.782 X_2$$

Artinya jika X_2 adalah 0, maka nilai Y adalah 43.747 dan apabila X_2 naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0.782.

b) Analisis Regresi Linear berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu terdapat pengaruh antara minat dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika. Ringkasan hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X ₁	0.325
X ₂	0.429
Konstanta	42.729
R	0.939
R ²	0.881
F _{hitung}	211.646
Probabilitas (sig.)	0.000

(1) Persamaan Garis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel di atas, maka model regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$Y = 42.729 + 0.325 X_1 + 0.429 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 0.325 artinya, apabila nilai X₁ meningkat 1 satuan maka nilai Y akan meningkat 0.325 satuan, dengan asumsi X₂ tetap. Sedangkan untuk nilai koefisien X₂ sebesar 0.429 artinya, apabila nilai X₂ meningkat sebesar 1 satuan maka nilai Y akan meningkat sebesar 0.429 satuan, dengan asumsi bahwa nilai X₁ tetap.

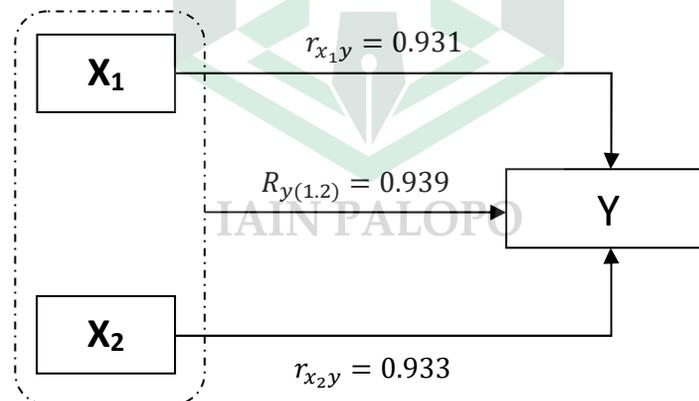
(2) Pengujian signifikansi Regresi Berganda

Uji signifikansi menggunakan uji F. berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 211.646 dengan signifikansi = 0.000 < 0.05. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} = 3.15, maka nilai F_{hitung} > F_{tabel}. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat (X₁) dan disiplin belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y).

(3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar matematika yang diterangkan oleh variabel independennya. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan R sebesar 0.939 dan R^2 sebesar 0.881. Nilai tersebut berarti 88.1% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh minat (X_1) dan disiplin belajar (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 11.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar seperti dibawah ini :



Gambar 4.1 : Paradigma Hasil Penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh minat dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8

Palopo. Berdasarkan data yang telah dianalisis maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) yang dilakukan dengan analisis regresi sederhana, dimana nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Kemudian hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden, dimana untuk pernyataan positif lebih banyak memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju yaitu sebesar 54.79%. Sedangkan untuk pernyataan negatif, juga lebih banyak yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu sebesar 47.5%.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) yang dilakukan dengan analisis regresi sederhana, dimana nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Sedangkan hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden memiliki kedisiplinan dalam belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden pada tiap-tiap item yang lebih banyak memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju untuk pernyataan positif yaitu sebesar 49.79%. Sedangkan untuk pernyataan negatif, juga lebih banyak yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu sebesar 60.84%.

3. Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) yang dilakukan dengan analisis regresi ganda dengan dua variabel bebas. Dimana koefisien korelasi ganda $R_{y(1.2)}$ adalah sebesar 0.939 dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 211.646 dengan probabilitas = $0.000 < 0.05$ dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3.15. Harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dan disiplin belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo tahun pelajaran 2012/2013 berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo tahun pelajaran 2012/2013 berpengaruh terhadap prestasi belajar.

3. Minat belajar dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran matematika secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo tahun pelajaran 2012/2013.

B. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan disiplin siswa dalam belajar matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar yang berada pada kategori tinggi. Olehnya itu disarankan kepada para siswa untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi prestasi belajarnya. Sedangkan untuk guru matematika agar mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi cara mengajarnya untuk lebih meningkatkan lagi minat siswa terhadap mata pelajaran matematika serta kedisiplinan dalam belajar.

2. Disarankan juga kepada guru mata pelajaran matematika agar memperhatikan faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

RIWAYAT HIDUP



Rusffimayana, seorang anak yang terlahir dengan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dari keluarga sederhana pada tanggal 05 November 1990 di Lebani (Belopa Utara) sebagai putri sulung dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Umar Lalo dan Ibunda Darmawati, S.Pd.AUD.

Seorang putri dari Belopa ini memasuki Dunia Pendidikan pada tahun 1996 di SD Negeri 270 Lebani dan tamat pada tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Belopa selama 3 tahun dan menamatkan dirinya pada tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Belopa dan tamat pada tahun 2008, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan ke bangku kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Matematika, dan pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul “*Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu.

Daftar Pustaka

- A.Suhertin, Piet. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Cet. I. Jakarta : Rineka Cipta. 2000
- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007.
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta : Pustaka Amani. 2003.
- Arif Tiro, Muhammad. *Dasar-dasar Statistika Edisi Revisi*, Makassar: State University Of Makassar Press. 1999.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2007
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- _____, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. II, Jakarta:2002.
- E, Suherman. *Model-Model Pembelajaran Matematika. (Makalah)*. Bandung : Depdiknas. 2004.
- E.J.M, Fitri. *Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Pembelajarannya Menggunakan Teknik Probing (Studi pada Materi Pokok Pertidaksamaan di Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya)*. Skripsi Universitas Siliwangi : Tidak dipublikasikan. 2005.
- Gie, Liang. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty, 2002.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persida, 2005.
- Hurlock, E. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga, 2000.
- M.Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*. Cet. II. Bandung : Pustaka Setia. 2005
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2003.

- _____. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Narimawati, Umi. *Metode verifikatif*. Tersedia: <http://jbptunikompp-gdl-trifajarwa-21925-5-babiii.pdf>.
- Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika, 2002.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta, 2006.
- _____. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta. 2011.
- S, Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sakdiyah, Eva M. *Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati Semester II TA 2005/2006*. Semarang : Skripsi Universitas Negeri Semarang. 2006.
- Subana, M. *Statistik Pendidikan*. Cet. I. Bandung : Pustaka Setia. 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukriyanto, Asep. *Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Program DiklatPerbaikan Sistem Kelestarian Otomotif*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). 2006.
- Sulistianingrum. *Hubungan Minat dan Perhatian Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 182 Wonokerto Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara*. Palopo : Skripsi STAIN Palopo. 2011.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima. 2009.
- Suroso. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS SMAN 1 Jatinegara Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2010.
- _____. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007.

Tampubolon. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung : Angkasa, 1993.

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.

<http://aanhendroanto.blogspot.com/2012/06/prestasi-belajar-siswa-faktor-faktor.html/>
diakses 03 Juli 2012

<http://Husamah.staff.umm.ac.id/2010/03/belajar-dan-pembelajaran/> diakses pada tanggal 03 mei 2012.

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/> diakses pada tanggal 21 april 2012

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/> diakses psda tanggal 20 april 2012

<http://www.masbied.com/search/pengaruh-minat-kesiapan-sikap-belajar-dan-motivasi-belajar-terhadap-hasil-belajar>

<http://www.konsistensi.com/2013/04/uji-linearitas-data-dengan-program-spss.html?m=1> / diakses pada 19/04/2013.



IAIN PALOPO